

ABSTRAK

Penelitian ini menguraikan konsep Tuhan dalam *ti'i langga* menurut pemahaman Jemaat GMIT Syalom Mokdale. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan gambaran tentang Tuhan sesuai kebutuhan komunitas di era dan tempat yang berbeda. Pertanyaan penelitian mencakup: pertama, sejauh mana perkembangan konsep Tuhan dalam babakan sejarah di nusak Ba'a?; kedua, bagaimana konsep Tuhan dalam *ti'i langga* menurut Jemaat GMIT Syalom Mokdale di nusak Ba'a?; dan ketiga, bagaimana kajian teologi kontekstual dengan model antropologis Bevans mengenai konsep Tuhan dalam *ti'i langga* dan implikasinya bagi pembentukan spiritualitas Jemaat GMIT Syalom Mokdale? Tujuannya adalah untuk mengetahui dan menganalisis konsep Tuhan dalam *ti'i langga* menurut Jemaat GMIT Syalom Mokdale di nusak Ba'a, kemudian konsep Tuhan dalam tiga babak perkembangan, dan menawarkan hasil kajian teologi kontekstual tentang konsep Tuhan dalam *ti'i langga* dan implikasinya bagi pembentukan spiritualitas Jemaat GMIT Syalom Mokdale. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang mengkaji fenomena di lapangan, dengan teknik wawancara terhadap sejumlah responden. Kajian litelatur digunakan untuk menganalisa dan menyusun refleksi teologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang Rote memiliki konsep Tuhan yang khas, yaitu *Lamatuak henuk no Malalok Malalafuk*, sementara tiga babak perkembangan menunjukkan konsep Tuhan yang dinamis dan bervariasi. Hasil penelitian ini berimplikasi pada spiritualitas jemaat GMIT Syalom Mokdale dalam mempraktikkan pengakuan terhadap Tuhan dan memberitakan konsep Tuhan melalui *ti'i langga* sebagai landasan bersama. Inti dari refleksi teologis ialah memberitakan dan mengajarkan konsep Tuhan dalam *ti'i langga* kepada jemat. Penelitian ini menjadi sumbangan yang baru karena, mengungkap makna lain dibalik topi *ti'i langga*. Simpulan akhir ialah penamaan Tuhan tidak bisa di reduksi dengan pemikiran manusia yang dinamis, konsep Tuhan dalam *ti'i langga* menjawab persoalan dari cara berteologi bahwa Tuhan menembus batas ruang dan waktu. Akhir dari penelitian ini dilengkapi dengan saran utama yaitu rumusan konsep Tuhan dalam *ti'i langga* harus dikumandangkan.

Kata Kunci: Tuhan, *ti'i langga*, universal, model antropologis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang adalah sumber hikmat dan pengetahuan penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan baik. Dalam penyusunan tesis ini, tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak. Melalui ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus Sang Pemilik Kehidupan yang senantiasa memampukan peneliti dalam menjalani pendidikan di Program Pascasarjana Teologi di Universitas Kristen Artha Wacana sejak tahun 2022 hingga dapat menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Magister Theology (M.Th).
2. Pdt. Dr. Fredrik Y.A. Doeka, MA selaku Direktur Program Pascasarjana (PPs) Teologi UKAW Kupang dan sekaligus selaku pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan, boleh berkenan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis.
3. Pdt. Ira D. Manggililo, S.Si.Teol.,ThM.,PhD selaku Kepala Program Studi Pascasarjana (PPs) Teologi UKAW Kupang yang selalu dengan semangat memberi motivasi dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis.
4. Pdt. Dra. Lintje H. Pellu, M.Si., Ph.D selaku dosen pembimbing II yang telah berbagi ilmu dan membimbing peneliti.
5. Pdt. Ira D. Manggililo, S.Si.Teol.,ThM.,PhD dan Dr. Ellia Maggang yang telah menguji dan mengarahkan peneliti dalam menyusun tulisan tesis ini.
6. Kakak Resty yang senantiasa siap siaga menolong kami teman-teman angkatan.
7. Untuk narasumber yang dengan senang hati memberikan informasi kepada peneliti: bapa Frans Otto, bapa Jhon Mandala, bapa Agus Ndolu, Pdt. Tobby Manafe, Pdt. Martha Mauta bersama Jemaat GMIT Syalom Mokdale.
8. Teman-teman seangkatan PPs Teologi UKAW 2022 yang turut mewarnai dalam perjalanan perkuliahan, biarlah kita terus terikat dalam tali persaudaraan.
9. Keluarga yang dicintai: Bapak Migel H. Beama, S.Pd, Ibu Nelly Beama, apt.Christin A. Beama, S. Farm., M.Farm, Chandra J. P Beama, S.STP., M.Tr.IP, Grace Felia T. Beama S.IP untuk doa yang tidak pernah putus dan selalu mendukung dari tahap demi tahap. Terkhususnya untuk keponakan terkasih Tarendra Gancello Beama dan Rafandra Michaelheart Beama yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat.
10. Teman-teman terkasih: Feliana, Gege, Stansya, Novta, dan juga Uny Malelak yang selalu mendukung dan menyemangati. Seluruh keluarga, saudara dan

sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih yang paling tulus atas doa dan dukungannya.

11. Pemilik NIM 712016085 terima kasih karena turut mewarnai perjalanan panjang dari penulisan tesis ini. *After this all? still !!!*
12. *Last but not least*, terima kasih pada diri sendiri telah berjuang sampai akhir penulisan tesis.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa tidak ada kesempurnaan dalam karya manusia, namun itu semua bukan menjadi alasan untuk tidak belajar. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan koreksi dan masukan terhadap tesis ini.

Kupang, Juli 2024

Penulis



Esry Wahyuni Beama

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Metode Penelitian	7
1.6 Ringkasan Penelitian Terdahulu	8
1.7 Keaslian Penelitian.....	11
1.8 Sistematika Penulisan.....	12
1.9 Kerangka Berpikir.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Perkembangan Konsep Tuhan	14
2.2 Simbol	17
2.3 Teologi Kontekstual.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian	23
3.2 Pendekatan Penelitian	23
3.3 Data dan Sumber Data.....	24
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	24
3.5 Teknik Pengambilan Data	26
3.6 Teknik Uji Validasi Data.....	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	28
3.8 Prosedur Penelitian	29
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISA	31
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	31

4.2 Keyakinan Warga Nusak Ba'a terhadap Tuhan.....	34
4.2.1 Pra Kristen	34
4.2.2 Era Kristen (1780).....	38
4.2.3 Masa Kini (Gen Z)	40
4.3 Kekuatan Adikordati Ti'i Langga	41
4.3.1 Bahan Baku dan Proses Pembuatan Ti'i Langga	42
4.3.2 Kearifan Lokal	47
4.3.3 Tata Tertib Sosial	51
4.4 Konsep Tuhan dalam Antena Ti'i Langga	53
4.5 Realitas Keberagamaan Warga Nusak Ba'a.....	55
4.5.1 Corak Pemahaman	55
4.5.2 Tingkat Kepatuhan	59
4.5.3 Perilaku Sehari-Hari.....	60
4.6 Analisa.....	61
4.6.1 Pra Kristen	61
4.6.2 Era Kristen (1780).....	66
4.6.3 Masa Kini (Gen Z)	73
4.7 Rangkuman.....	81
BAB V REFLEKSI TEOLOGIS	84
5.1 Model Antropologis Bevans	85
5.2 Implikasi bagi Pembentukan Spiritualitas	94
5.3 Refleksi Teologis	98
5.3.1 Perpektif Perjanjian Lama.....	98
5.3.2 Perspektif Perjanjian Baru	99
5.3.3 Lamatuak sesungguhnya Tuhan itu.....	102
5.3.4 Pengajaran	104
BAB VI PENUTUP	106
6.1 Kesimpulan.....	106
6.2 Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN	118